

APLIKASI DIREKTORI KEBUDAYAAN Sarana Pusat Informasi Budaya Sleman



KR-Sutopo Sgh

Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Edy Winarya (paling kanan) menjelaskan aplikasi Direktori Kebudayaan Sleman.

SLEMAN (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman pada tahun 2024, mengembangkan sarana prasarana pusat informasi data keragaman Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) dengan bantuan teknologi informasi, berupa Inovasi Pemajuan Objek Pemajuan Kebudayaan melalui Aplikasi Direktori Kebudayaan.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman Edy Winarya SSn MSI mengungkapkan, tujuan dibangunnya aplikasi ini untuk perlindungan warisan budaya, pengembangan seni dan budaya, pemanfaatan kebudayaan untuk kesejahteraan masyarakat, pembinaan masyarakat yang berbudaya, dan mengangkat kesejahteraan para pelaku seni dan budaya di Kabupaten Sleman sehingga mendatangkan sisi ekonomis bagi masyarakat.

"Untuk itu saya mohon bantuan untuk meneruskan informasi tersebut kepada kelompok seni budaya yang menjadi binaannya berupa 'softfile dokumentasi atau foto' kegiatan," ujar Edy Winarya di ruang Rapat Rukun kantor Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman, Jumat (11/10). Hal tersebut dikatakan kepada Ketua Pimpinan Paguyuban atau Lembaga Seni Budaya di Sleman, yang saat ini ada kurang lebih 18 kelompok.

Menurut Edy Winarya, kegiatan kelompok seni budaya tersebut bisa berupa dokumentasi atau foto minimal 3 buah, disertai deskripsi singkat serta kontak personal aktif yang bisa dihubungi. Pengiriman materi bisa melalui narahubung atas nama Maria Kristiani ST MT Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi atau Abat Fauzan melalui email: direktorikebudayaan@sleman@gmail.com.

Ditambahkan Kepala Bidang Adat Tradisi, Lembaga Seni Budaya (ATLAS) Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman

Ignatius Eko Ferianto, saat ini di Sleman ada kurang lebih 18 paguyuban atau Lembaga Seni Budaya yakni, Paguyuban Sastra Budaya Jawa (Pasbuja) Kawi Merapi Sleman, Paguyuban pranatacara, Sekar Manunggal Sleman Sembada (Macapat), Kesenian Jathilan Sleman, Kethoprak Sleman, Komunitas Pedalangan Indonesia, Paguyuban Seni Paes Sleman, Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia, Bregada Rakyat Sembada, Paguyuban Seni Geguritan Sleman, Paguyuban Campursari Sleman, Paguyuban Seni Religius Sleman, Forum Komunikasi Museum Sleman, Ikatan Orkes Melayu, Himpunan Keroncong Indonesia, Dewan Kebudayaan Sleman, forum Adat Tradisi Masyarakat Sleman dan Komunitas Perupa Sleman. **(Top)-f**

IPHI Bangunharjo Gelar Pengajian Haji

BANTUL (KR) - Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Ranting Kalurahan Bangunharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul menggelar pengajian haji Ahad Pon di Masjid Jamal yang terletak di kalurahan setempat, Minggu (13/10). Pengajian yang menghadirkan penceramah Drs H Suwandi Danu Subroto (Ketum Forkom KBIHU DIY) tersebut dihadiri rombongan Jemaah haji dari Kalurahan Bangunharjo dari tahun ke tahun, yang terbaru Jemaah haji yang berangkat ke tanah suci Mekah tahun 2024. Dihadiri pula Ketua IPHI Sewon H Hasyim Turmudzi, dibuka dengan pem-

baacaan ayat suci Alquran oleh qoriah Afnani Rosyida SE.

Ketua IPHI Bangunharjo H Ali Kusno mengatakan, tujuan diadakannya pengajian haji ini tak lain untuk mempertahankan keimanan dan menambah ilmu. "Selain itu, untuk memupuk tali silaturahmi dan saling kenal- mengenal di antara para jamaah haji yang ada di Kalurahan Bangunharjo," ujar Ali Kusno. "Ke depannya pengurus IPHI Ranting Bangunharjo, meminta kepada anggota jemaah haji yang ada di Kalurahan Bangunharjo untuk memberikan kritik yang membangun dan saran demi kemajuan IPHI Bangunharjo,"



KR-ABrar

Ketum Forkom KBIHU DIY Suwandi Danu Subroto saat memberikan tausiyahnya pada pengajian Haji IPHI Bangunharjo.



Karya SH Mintardja

YOGYA (KR) - Terhitung mulai hari ini, Senin (14/10) hingga Minggu (27/10) secara serentak digelar Operasi Zebra 2024, tidak hanya di wilayah hukum Polda DIY melainkan di seluruh Indonesia. Khusus Operasi Zebra Progo 2024 bertujuan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas (laka) sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tertib berlalu lintas. Tema Operasi Zebra 2024 "Dalam Rangka Mendukung Suksesnya Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Demi Kamseltibcarlantas yang Aman dan Lancar".

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH melalui Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Maryanto SH MM, Minggu (13/10) menyampaikan jajaran Polresta Yogyakarta (dalam hal ini Satuan Lalu Lintas) menggelar Operasi Zebra Progo 2024 dengan

pendekatan preventif dan komunikatif. Petugas akan menegur dan mengingatkan pelaku pelanggaran lalu lintas yang bersifat ringan. Sedangkan kepada pelaku pelanggaran yang membahayakan keselamatan jiwa diri sendiri dan orang lain, akan ditindak tegas dengan memberikan sanksi bukti pelanggaran (tilang). Hal tersebut dimaksudkan untuk menimbulkan efek jera kepada pelanggar aturan dan tata tertib lalu lintas.

Kompol Maryanto SH MM menjelaskan, sebelum operasi digelar secara resmi terlebih dahulu akan dilakukan Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Progo 2024, hari ini Senin (14/10). Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Progo 2024 jajaran Satlantas Polresta Yogyakarta akan dipimpin Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH, diikuti

seluruh anggota Satlantas Polresta Yogyakarta beserta anggota Lalu Lintas masing-masing Polsek jajaran Polresta Yogyakarta.

Dijelaskan, prioritas penanganan pelanggaran dalam Operasi Zebra Progo 2024 antara lain berkendara di bawah usia, pengendara kendaraan bermotor roda dua berboncengan lebih dari satu, pengendara tidak memakai helm pengaman SNI atau safety belt, mengendarai kendaraan bermotor dengan melawan arus, pengendaraan melebihi batas kecepatan, mengonsumsi alkohol saat berkendara, menggunakan handphone saat berkendara, dan keenggapan kendaraan tidak sesuai dengan spektek.

"Petugas akan menindak tegas pengendara sepeda motor yang menggunakan knalpot brong/blombongan," jelas Kompol Maryanto SH MM. Kompol Maryanto SH



KR-Istimewa

Banner Operasi Zebra Progo 2024 jajaran Polresta Yogyakarta.

MM mengimbau masyarakat agar berlaku tertib saat berkendara di jalan raya, dengan harapan demi terwujudnya keamanan dan kenyamanan bersama.

Ditandaskan, setiap pelanggaran sekecil apapun bisa menyebabkan terjadinya gangguan ketertiban berlalu lintas, mulai

dari kemacetan hingga kecelakaan lalu lintas. Karena itulah, petugas akan sigap terhadap setiap pelanggaran yang dilakukan pengendara. Penjatuhannya sanksi terhadap pelanggaran lalu lintas, akan diberikan sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan.

(Hrd)-f

UII Launching Konseling Berbasis AI



KR-Fadmi Sustiwi

Para juara lomba poster dan video Hari Kesehatan Mental Dunia bersama Direktur Pembinaan Mahasiswa UII.

SLEMAN (KR) - Isu kesehatan mental mendominasi dalam perbincangan Forum Pimpinan Bidang Kemahasiswaan (Forpimawa) di DIY. Jika dilihat skala prioritas, paling tinggi persentasenya. Realita tersebut menun-

jukkan problema kehidupan yang dihadapi mahasiswa sekarang, semakin berat dan tidak mudah diselesaikan sendiri.

Ketua Forpimawa DIY yang juga koordinator tingkat nasional Dr Rohidin mengemukakan hal terse-

but dalam launching Layanan Konseling Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan (DPK) UII berbasis Artificial Intelligence (AI) di Gedung Sardjito, Sabtu (12/10). Rohidin menyebut bahwa layanan tidak hanya diberikan pada mahasiswa namun juga pada dosen yang merasakan problema kehidupan kian berat. Launching dilakukan Direktur Pembinaan Mahasiswa UII Arif Fajar Wibisono MSc.

Peresmian dilanjutkan seminar dengan menghadirkan narasumber psikolog klinis Dinas Kesehatan Sleman Jefri Reza Pahlevi MSPsi psikolog dan Foun-

dan video dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Mental Dunia. Juara I-III poster diraih Lukman Aprianto, Dania Syaharani Putri Akbari dan Prudent Shakila. Sedang juara I ñ III video diraih Nandita Faiza, Bay Itmamul Wafa ñ Galih Naufal Miftahuddin dan Silvia Julitikasari Febrian ñ Fatiman Amir.

Rohidin mengatakan setelah kesehatan mentalnya terganggu maka akan mencoba mengobati sendiri dengan menggunakan obat penenang, mulai yang biasa-biasa, standar. Lama-lama, lanjutnya akan menggunakan obat yang mengandung zat psikotropika.

"Setelah obat terlarang

kemudian akan mendekati kebebasan seks dan sebagainya," jelas Rohidin.

Sedang Latifatul Laili MPsi psikolog ketika mempresentasikan layanan konseling mengungkap UII sudah mengembangkan sistem terpadu dalam menjaga kesehatan mental mahasiswa. Bukan hanya melibatkan seluruh civitas UII tetapi juga bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Sleman. Kita melihat, lanjut Latifatul, sebetulnya kebutuhan untuk konseling sangat tinggi

Sepanjang tahun 2023 terdapat 810 mahasiswa yang menerima layanan konseling. 10 bulan terakhir hingga 10 oktober lalu, sudah melayani 502 mahasiswa. **(Fsy)-f**

Gibran Kunjungi Pasar Ampel dan KUD Musuk



KR-Mulyawan

Wapres terpilih Gibran Rakabuming Raka saat mengunjungi KUD Musuk.

matannya, pilihan yang tepat bukan memindahkan lokasi pasar tapi revitalisasi atau rehabilitasi. "Seperti di Solo, pasar-pasar yang becek, yang tidak nyaman untuk pembeli, untuk para pedagang kita revitalisasi, jangan dipindahkan. Pasar Ampel ini sangat ramai. Lokasinya juga sangat baik, dipinggir jalan raya besar," ucapnya.

"Pasar ini jadi salah satu pusat kegiatan ekonomi, kalau dipindah kasihan pedagang, kasihan pembeli juga. Jangan

dipindah tapi diperbaiki fasilitasnya, diperbesar, parkirannya ditambah. Tadi pedagang sudah setuju semua, kedepan akan kita tindak lanjut," imbuhnya.

Setelah mengunjungi Pasar Ampel, Boyolali tersebut, Gibran langsung menuju ke Koperasi Unit Desa (KUD) Musuk didampingi anggota DPR RI dari Partai Gerindra, Adik Sasongko, Calon Bupati Boyolali, Agus Irawan dan Dwi Fajar Nirwana. Gibran tiba di KUD Musuk pukul 10.15 WIB.

(Mul)-f

"Tentu tidak perlu kita semua berbareng datang kemari. Aku akan datang dengan seorang dari kalian."

"Hanya dua orang?"

"Ya, tentu tidak akan menumbuhkan kecurigaan. Adalah merupakan hal yang biasa bila dua orang berjalan bersama-sama. Apakah yang aneh? Jika kita datang bertujuh, memang hal itu akan dapat menumbuhkan persoalan."

Kawan-kawannya hanya mengangguk-anggukkan kepalanya. Memang mereka harus melihat keadaan ini di siang hari supaya mereka dapat memastikan apa yang harus mereka lakukan.

"Marilah, kita sekarang pergi."

"Apakah kita tidak melihat Jati Anom?"

"Tidak ada yang baru di Jati Anom. Besok pun tidak ada. Tetapi besok kita dapat melihat Banyu Asri yang sepi, setelah Utara pergi. Lusa kita akan melakukan rencana kita memasuki Jati Anom itu."

Tidak ada seorang pun yang menyahut. "Marilah," gumam pemimpinnya itu sambil melangkah. Sejenak kemudian mereka pun berjalan berurutan meninggalkan tempat itu. Dalam pada itu, Sumangkar dan Kiai Gringsing yang mengintip mereka, membiarkan mereka pergi. Mereka sama sekali tidak berbuat sesuatu, selain memandang bayangan yang kehitam-hitaman itu hilang di dalam kelam.

Sejenak kemudian, barulah mereka berdiri sambil menggeliat. Sambil mengangguk-anggukkan kepalanya, Kiai Gringsing berdesis, "Rencana yang baik."

Sumangkar pun mengangguk-angguk pula, katanya, "Tentu rencana ini di susun oleh orang yang cukup berpengalaman."

"Ya," sahut Kiai Gringsing, "kita harus berhati-hati. Kita tidak dapat menghadapi mereka tanpa orang lain."

"Prajurit-prajurit itu?"

"Kita harus berhati-hati. Siapa tahu, bahwa

ada orang-orang mereka yang menyusup di dalam lingkungan keprajuritan."

Sumangkar mengangguk-angguk dan mengangguk-angguk. Tetapi ia tidak segera menemukan sesuatu untuk mengatasi persoalan itu.

"Marilah, kita kembali kepada Agung Sedayu dan Swandaru. Barangkali kita akan menemukan sikap sambil berjalan."

Keduanya pun segera kembali ke tempat mereka meninggalkan Agung Sedayu dan Swandaru. Kiai Gringsing menggeleng-gelengkan kepalanya, ketika dilihatnya Swandaru sedang tidur dengan nyenyaknya.

"Dapat juga ia tidur nyenyak," desis Kiai Gringsing.

Agung Sedayu tersenyum sambil menjawab, "Ia kecewa sekali karena kami tidak boleh ikut serta. Karena itu, lebih baik baginya untuk tidur saja daripada mengerutu tidak habis-habisnya."

Kedua orang tua-tua itu pun tersenyum.

(Bersambung)-f